

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Pada perkembangan zaman saat ini, pelayanan kefarmasian telah bergeser orientasinya dari pelayanan obat (*drug oriented*) menjadi pelayanan pada pasien (*patient oriented*) yang mengacu pada *Pharmaceutical Care*. Kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula terfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditas menjadi sebuah bentuk pelayanan yang komperhensif dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup pasien. Dengan adanya perubahan tersebut, apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan berkomunikasi dengan pasien agar dapat memberikan pelayanan yang baik. Menurut KepMenKes RI no. 1027/Menkes/SK/IX/2004, adanya interaksi antara apoteker dengan pasien ini diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan terapi yang diharapkan.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI no. 9 tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian oleh apoteker. Peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek tidak dapat digantikan oleh profesi lain. Apoteker dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang kefarmasian. Salah satu upaya bentuk pelayanan kefarmasian adalah interaksi langsung kepada pasien, dengan cara memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) mengenai penggunaan obat secara tepat dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengobatan (*medication error*). Apoteker

harus memperhatikan pemberian obat kepada pasien, meliputi indikasi, dosis, cara pemberian, aturan pakai, efek samping, dan monitoring obat. Apoteker berperan penting dalam melakukan *dispensing* resep di apotek, antara lain dari penerimaan resep, memeriksa keabsahan resep, penyiapan bahan, penimbangan bahan, pencampuran bahan, pengemasan sediaan, penyerahan hingga penyampaian informasi kepada pasien.

Apoteker merupakan penanggung jawab sebuah apotek dan memiliki peran yang sangat besar dalam menjalankan fungsi apotek berdasarkan nilai bisnis maupun fungsi sosial, terutama perannya dalam menunjang upaya kesehatan dan sebagai penyalur perbekalan farmasi kepada masyarakat. Apoteker dituntut untuk dapat menyelaraskan kedua fungsi tersebut. Kondisi masyarakat yang semakin kritis terhadap kesehatan mereka dan kemudahan mengakses informasi menjadi tantangan tersendiri bagi apoteker di masa depan. Kunjungan masyarakat ke apotek kini tak sekedar membeli obat, namun untuk mendapatkan informasi lengkap tentang obat yang diterimanya.

Pentingnya peran dan tanggung jawab seorang apoteker membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan yang cukup di bidang kefarmasian dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, calon apoteker wajib dibekali dengan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek, yang merupakan upaya untuk meningkatkan pengalaman dan mempersiapkan diri dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Dalam menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Pro-Tha Farma dalam memberi bekal calon apoteker agar dapat berperan aktif menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat secara langsung.

## 1.2. Tujuan PKPA

Tujuan pelaksanaan PKPA di apotek Pro-Tha Farma ini bertujuan agar para calon Apoteker:

- 1.2.1. Memahami peran dan fungsi apoteker di Apotek.
- 1.2.2. Mempelajari tata cara pengelolaan dan pelayanan apotek yang baik melalui pengamatan langsung kegiatan yang dilakukan selama PKPA di apotek.
- 1.2.3. Mempelajarri secara langsung tata cara berkomunikasi yang efektif dengan pasien terutama saat memberikan informasi obat, edukasi dan konseling mengenai terapi suatu penyakit.
- 1.2.4. Mempelajari tata cara membantu pasien dalam melakukan kegiatan swamedikasi.
- 1.2.5. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tanaga farmasi yang profesional.
- 1.2.6. Memberi gambaran secara nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.